

**MENUJU POROS MARITIM DUNIA: MEWUJUDKAN POTENSI
MARITIM UNTUK EKONOMI INDONESIA YANG INKLUSIF DAN
BERKELANJUTAN**

Oleh

Vina Ida Matul Khoir

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung

Email 2216011102@students.unila.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang mempunyai potensi besar untuk menjadi poros maritim dunia. Konsep poros maritim dunia yaitu bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai sebuah negara maritim yang kuat dan sejahtera dalam memperoleh kembali identitas maritimnya, menjamin kepentingan dan keamanan maritim, serta memanfaatkan potensi maritim untuk mencapai pemerataan ekonomi negara. Selain menjadi sumber kekayaan alam, laut Indonesia juga memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan ekonomi negara ini. Dengan memanfaatkan potensi laut yang ada, Indonesia dapat membuka peluang ekonomi yang luas dan berkelanjutan.

Salah satu potensi laut terbesar Indonesia terletak pada sektor perikanan. Perairan Indonesia kaya akan ikan, udang, lobster, dan berbagai jenis sumber daya perikanan lainnya. Sektor perikanan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Nilai pada ekspor produk perikanan di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, menunjukkan potensi yang besar untuk pertumbuhan ekonomi. Indonesia juga memiliki potensi besar di sektor energi kelautan, seperti pembangkit listrik tenaga ombak, arus laut, dan energi panas bumi. Pengembangan energi kelautan dapat menjadi solusi yang berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan energi negara ini.

Pemanfaatan potensi laut Indonesia untuk kemajuan ekonomi membutuhkan kerjasama yang erat antara pemerintah, pihak swasta, serta masyarakat. Pemerintah dapat menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan dan pengelolaan yang berkelanjutan melalui regulasi yang jelas dan insentif yang tepat. Sektor swasta dapat berperan dalam investasi dan inovasi dalam sektor kelautan. Sementara itu, masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam pengelolaan dan pelestarian sumber daya laut. Dengan pengelolaan yang berkelanjutan, pengembangan sektor perikanan, energi kelautan, dan pariwisata laut dapat melestarikan dan meningkatkan kekayaan alam laut Indonesia untuk generasi masa depan.

Indonesia memiliki ciri geografis yang unik sebagai negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau, sehingga mempunyai banyak potensi sebagai Negara maritim (Darono Yakti, 2017). Indonesia telah menjadi pusat perdagangan dan jalur pelayaran penting di Asia Tenggara pada masa penjajahan Belanda, Indonesia dikenal dengan sebutan "Nederlandsch-Indië" atau Hindia Belanda, yang menjadi basis perdagangan antara Eropa dan Asia pada masa itu. Setelah merdeka, pemerintah Indonesia menganggap potensi maritim sebagai aset strategis bagi negara ini. Hal tersebut tercermin dalam konstitusi Indonesia yang menyatakan bahwa negara ini adalah negara kepulauan dan maritim.

Sebagai pusat maritim dunia, Indonesia juga harus memperkuat keamanan dan pertahanan nasional di perairannya. Indonesia dapat memperkuat hubungan dengan negara-negara lain di seluruh dunia dan meningkatkan peran serta pengaruhnya dalam berbagai forum internasional. Indonesia dapat memperkuat konektivitas dan integrasi regional di Asia Tenggara dan dunia, yang dapat meningkatkan perdagangan, investasi, dan kerja sama regional. Meskipun demikian, Indonesia juga menghadapi tantangan dalam menjaga keamanan wilayah perairannya yang luas dan rentan terhadap ancaman seperti pencurian ikan, perompakan kapal, dan aktivitas terorisme di laut. Oleh karena itu, Indonesia perlu memperkuat sistem keamanan maritimnya untuk menjaga stabilitas dan keamanan di perairannya.

PEMBAHASAN

Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia

Poros maritim dunia adalah suatu konsep strategis yang mengutamakan peran penting laut dan perairan dalam hubungan internasional, terutama dalam konteks ekonomi dan keamanan maritim (Hidayat & Ridwan, 2017a). Konsep ini melibatkan berbagai kegiatan terkait pemanfaatan sumber daya laut, seperti ekonomi, transportasi, perdagangan, pertahanan, serta keamanan. Sebagai poros maritim global, sebuah Negara memiliki peran yang signifikan dalam menghubungkan wilayah-wilayah di berbagai dunia dengan memanfaatkan jalur maritim, serta mempunyai potensi ekonomi besar dalam sektor kelautan dan perikanan.

Indonesia terletak pada posisi geografis yang strategis sebagai suatu negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki luas perairan mencapai lebih dari 5,8 juta kilometer persegi (Hidayat & Ridwan, 2017b). Keadaan ini memberikan Indonesia mempunyai potensi besar sebagai poros maritim dunia, dimana perairan di Indonesia memainkan peran kunci dalam memperkuat hubungan konektivitas regional dan global dalam mendukung pertumbuhan ekonomi (Demokrasi & 2017, 2017). Sebagai poros maritim global, Indonesia memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- 1) Indonesia terletak di antara tiga samudra persimpangan, yaitu Samudra Hindia, Samudra Pasifik dan Samudra Arktik. Ini menjadikan Indonesia sebagai jalur strategis untuk perdagangan dan transportasi laut di kawasan Asia Tenggara dan dunia.
- 2) Indonesia mempunyai kekayaan sumber daya laut yang melimpah, termasuk ikan, udang, rumput laut, dan tambang mineral laut. Sumber daya laut ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.
- 3) Indonesia mempunyai potensi besar dalam sektor pariwisata, khususnya pariwisata bahari. Potensi pariwisata bahari di Indonesia mencakup keindahan

pantai, pulau tropis, dan keanekaragaman laut yang menarik bagi wisatawan lokal ataupun mancanegara.

- 4) Indonesia mempunyai potensi besar dalam memperkuat hubungan konektivitas regional melalui jalur laut yang melintasi wilayah perairannya. Selain itu, Indonesia juga memiliki pelabuhan-pelabuhan strategis seperti Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Tanjung Priok, dan Pelabuhan Belawan yang dapat digunakan untuk memperkuat konektivitas perdagangan di kawasan Asia Tenggara.
- 5) Sebagai poros maritim global, Indonesia dapat memainkan peran penting dalam kerjasama antar regional, seperti ASEAN dan IORA. Hal tersebut dapat memperkuat posisi Indonesia dalam skala internasional dan membuka peluang kerjasama dengan berbagai Negara.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam memajukan sektor maritim, seperti meningkatkan kapasitas transportasi laut, membangun pelabuhan, dan mengembangkan industri perikanan. Kemudian pada tahun 2014, Presiden Joko Widodo memperkenalkan program strategis nasional yang disebut "Maritime Axis" untuk mengembangkan potensi maritim Indonesia dan meningkatkan peran Indonesia sebagai pusat maritim global (I Rustam, 2016). Sebagai suatu negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia mempunyai banyak sekali potensi ekonomi yang besar dibidang maritim, termasuk dalam bidang perikanan, transportasi laut, dan pariwisata bahari. Potensi ini dapat menjadi penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Presiden Joko Widodo mengakui adanya pergeseran gravitasi geo-ekonomi dan geopolitik dari Barat ke Asia Timur. Sekitar 40% perdagangan global terjadi di kawasan ini, dan negara-negara Asia semakin menonjol. Indonesia mempunyai posisi strategis di tengah perubahan geografis, geopolitik, dan geoekonomi. Melihat kondisi tersebut, Presiden Joko Widodo telah menguraikan lima pilar dalam mewujudkan visi Indonesia sebagai poros maritim global. Pilar pertama fokus pada revitalisasi budaya maritim, sedangkan pilar kedua menekankan pada pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya kelautan yang fokus pada

pengembangan kedaulatan pangan melalui perluasan industri perikanan dan pemberdayaan nelayan.

Pilar ketiga yaitu menyoroti pembangunan infrastruktur dan konektivitas maritim, termasuk pembangunan jalan tol laut, pelabuhan laut dalam, jaringan logistik, industri pembuatan kapal, dan pariwisata. Pilar keempat menekankan pentingnya diplomasi maritim dan upaya kolaboratif untuk menghilangkan konflik di laut. Terakhir, pilar kelima menekankan pada pengembangan kemampuan pertahanan maritim. Letak geografis Indonesia sebagai negara kepulauan yang terletak di antara benua Asia dan Australia serta Samudera Pasifik dan Hindia, secara historis menjadikan Indonesia sebagai penghubung jalur perdagangan maritim yang menghubungkan Timur dan Barat. Hal ini semakin memperkuat kesesuaian Indonesia sebagai poros maritim global.

Untuk memperkuat ekonomi maritim, langkah pertama yang diambil melibatkan berbagai upaya penegakan hukum. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk menjaga kedaulatan di wilayah laut dan memberikan manfaat tambahan kepada para nelayan melalui peningkatan produksi dan perbaikan industri perikanan. Dalam hal infrastruktur maritim, pemerintah telah mengidentifikasi 24 pelabuhan strategis yang menjadi bagian dari konsep tol laut. Ini termasuk lima pelabuhan pusat nasional dan internasional serta 19 pelabuhan pendorong. Pelabuhan-pelabuhan pusat tol laut yang dimaksud adalah Belawan/Kuala Tanjung, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Makassar, dan Bitung. Rencananya, pelabuhan-pelabuhan ini akan terintegrasi menjadi jaringan pelabuhan yang komprehensif dan terhubung dengan kawasan industri.

Untuk mewujudkan visi besar Indonesia sebagai poros maritim global, diperlukan komitmen dan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat. Dengan kebijakan dan strategi pembangunan yang jelas dan sejalan dengan visi dan misi pemerintah, sektor-sektor seperti kelautan dan perikanan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan inklusif. Hal ini akan memungkinkan Indonesia untuk menjadi poros maritim global dalam waktu yang relatif singkat. Mengingat fokus pemerintah pada pembangunan maritim dan melimpahnya

sumber daya laut yang tersedia, potensi manfaat dan keuntungan bagi pemerintah Indonesia sangat besar.

Potensi Maritim Indonesia

a. Keunggulan Geografis Indonesia

Negara Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang dikelilingi oleh dua samudra, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik, serta dilintasi oleh jalur perdagangan internasional seperti Selat Malaka dan Selat Sunda. Keunggulan geografis ini memberikan Indonesia akses yang strategis dalam perdagangan internasional dan menjadi jalur penting bagi pelayaran kapal-kapal kargo. Selain itu, Indonesia juga memiliki banyak pelabuhan yang tersebar di berbagai wilayah, sehingga memudahkan arus logistik dan distribusi barang.

Indonesia memiliki keunggulan geografis yang signifikan sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Terletak di persimpangan dua samudra, yaitu Laut Cina Selatan dan Samudra Hindia, Indonesia memiliki akses langsung ke jalur perdagangan internasional yang strategis. Keberadaan jalur perdagangan ini memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk dapat mengembangkan sektor maritimnya. Selain itu, letak geografis Indonesia yang dekat dengan negara-negara tetangga juga memberikan keuntungan dalam hal konektivitas dan perdagangan regional. Hal ini memungkinkan Indonesia untuk menjadi pintu gerbang bagi perdagangan dan kerjasama maritim antar negara di Asia Tenggara dan sekitarnya.

b. Keanekaragaman Sumber Daya Kelautan Indonesia

Potensi perikanan di Indonesia sangat melimpah, baik dalam bentuk perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Selain itu, perairan Indonesia kaya akan sumber daya alam seperti terumbu karang, hutan mangrove, dan berbagai spesies laut yang beragam. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dalam sektor perikanan, pariwisata laut, dan logistik maritim. Dengan pengelolaan yang baik, potensi sumber daya kelautan ini dapat memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Indonesia mempunyai kekayaan sumber daya

kelautan yang melimpah. Laut Indonesia menyediakan berbagai jenis sumber daya, termasuk ikan, udang, kerang, rumput laut, dan berbagai spesies flora dan fauna laut lainnya. Potensi perikanan laut Indonesia sangat besar dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pasokan pangan dan ekonomi negara.

Selain itu, Indonesia juga mempunyai potensi besar terutama pada sektor perikanan budidaya. Budidaya ikan, udang, dan kerang telah menjadi sektor yang berkembang pesat dan memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi dan ketahanan pangan Indonesia. Selain sektor perikanan, pariwisata laut juga merupakan potensi maritim penting bagi Indonesia. Keindahan terumbu karang, pantai-pantai eksotis, dan kehidupan bawah laut yang kaya menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata bahari yang menarik. Pariwisata laut memberikan peluang ekonomi yang signifikan, baik melalui sektor perhotelan, restoran, maupun aktivitas wisata lainnya.

Tidak hanya itu, logistik maritim juga merupakan potensi penting dalam ekonomi maritim Indonesia. Dengan terhubungnya ribuan pulau di Indonesia, transportasi laut menjadi sarana yang efisien dan ekonomis untuk menghubungkan berbagai wilayah. Pengembangan infrastruktur logistik maritim, seperti pelabuhan dan dermaga, dapat mendukung aliran barang dan jasa yang lancar di seluruh nusantara.

c. Potensi Ekonomi yang Dapat Dihasilkan Dari Pengembangan Sektor Maritim

Melalui pemanfaatan potensi sumber daya kelautan dan keunggulan geografis Indonesia, sektor maritim dapat menjadi sektor ekonomi yang kuat. Pengembangan sektor perikanan dan perikanan budidaya dapat meningkatkan produksi ikan, menjamin ketahanan pangan, dan meningkatkan ekspor. Pariwisata laut dapat menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara, serta memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara. Selain itu, pengembangan logistik maritim dapat mempercepat distribusi barang dan meningkatkan konektivitas antarwilayah di Indonesia.

Pengembangan potensi maritim Indonesia, perlu melakukan kerjasama antara pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat. Pemerintah perlu mengambil peran

dalam menyediakan infrastruktur yang memadai, kebijakan yang mendukung, dan pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan. Sektor swasta dapat berperan melalui investasi dan pengembangan teknologi digital. Sementara itu, masyarakat dapat berperan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian laut, serta berpartisipasi dalam sektor pariwisata laut. Dengan memanfaatkan potensi maritim Indonesia secara optimal, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kesenjangan antarwilayah, dan membuat Indonesia menjadi sebuah negara maritim yang maju dan berdaya saing.

Pengembangan sektor maritim memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya kelautan dan membangun infrastruktur maritim yang mendukung, Indonesia dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing sektor-sektor terkait. Pengembangan sektor perikanan dan perikanan budidaya dapat meningkatkan produksi dan nilai tambah produk perikanan Indonesia. Hal ini dapat mendorong ekspor dan menghasilkan devisa negara yang signifikan. Selain itu, pengembangan pariwisata laut dapat menarik wisatawan mancanegara dan meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata. Hal ini akan mempermudah akses ke pasar dan meningkatkan efisiensi dalam rantai pasokan, yang dapat meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global.

Mewujudkan Ekonomi Indonesia yang Inklusif dan Berkelanjutan

Mewujudkan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan adalah sebuah upaya untuk menciptakan kesempatan ekonomi yang adil dan merata bagi seluruh elemen lapisan masyarakat yang ada di Indonesia. Hal tersebut bertujuan agar dapat mengurangi kesenjangan ekonomi antara kelompok menengah ke bawah dan ke atas, serta memastikan bahwa semua individu memiliki akses yang sama terhadap peluang ekonomi. Untuk mencapai ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan, diperlukan usaha keras dalam mengembangkan berbagai aspek pengelolaan sumber daya kelautan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah pengalokasian anggaran untuk memperkuat sektor kemaritiman.

Pada tahun 2017, negara menghadapi tantangan serius karena perlambatan ekonomi yang mengakibatkan defisit anggaran yang semakin besar, sementara pendapatan negara tidak mencapai target yang diharapkan. Dalam situasi ini, pemerintah terpaksa melakukan pemangkasan anggaran pembangunan di hampir semua departemen, lembaga non-pemerintah, dan dana transfer keuangan daerah. Selain itu, DPR juga merencanakan kebijakan pengampunan pajak. Salah satu masalah lain yang dihadapi adalah pertumbuhan ekonomi yang rendah pada kuartal 1 tahun 2017, hanya mencapai 4,9 persen dari target 5,4 persen. Pertumbuhan ekonomi pada periode tersebut didominasi oleh sektor keuangan dan sektor non-perdagangan yang sedikit menyerap tenaga kerja, hanya sekitar 40.000 hingga 200.000 orang setiap satu persen pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai tujuan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan, diperlukan beberapa langkah yang harus diambil. Berikut adalah beberapa langkah dalam mewujudkan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan:

1. Pemerataan Akses dan Kesempatan Ekonomi

Salah satu langkah penting dalam mewujudkan ekonomi inklusif adalah dengan memastikan bahwa semua individu memiliki akses yang sama terhadap kesempatan ekonomi. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan akses terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan, memperluas akses ke pasar tenaga kerja, serta memberikan dukungan dan bantuan kepada kelompok yang rentan seperti anak-anak, perempuan, dan penyandang disabilitas.

2. Peningkatan Kesejahteraan dan Pengurangan Kemiskinan

Mewujudkan ekonomi inklusif juga berarti mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui kebijakan sosial yang adil, seperti program bantuan sosial, perlindungan sosial, dan program pengentasan kemiskinan. Selain itu, penting juga untuk menciptakan lapangan kerja yang layak dan memberikan upah yang cukup bagi pekerja.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Mewujudkan ekonomi inklusif juga melibatkan pemberdayaan ekonomi bagi kelompok marginal dan rentan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pemberian akses ke modal usaha, kredit mikro, dan pelatihan kewirausahaan.

Selain itu, penting juga untuk mempromosikan koperasi dan usaha kecil dan menengah sebagai sumber penghidupan yang berkelanjutan bagi masyarakat.

4. Pengembangan Infrastruktur

Infrastruktur yang baik dan terjangkau merupakan faktor penting dalam mewujudkan ekonomi inklusif. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, seperti jaringan transportasi yang baik, akses ke pasar dan layanan publik akan meningkat. Hal ini akan membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kualitas hidup.

5. Kebijakan Pemerintah yang Inklusif

Pemerintah memiliki peran penting dalam mewujudkan ekonomi inklusif melalui kebijakan yang inklusif dan progresif. Hal ini meliputi kebijakan fiskal yang adil, perlindungan konsumen yang baik, regulasi pasar yang transparan, serta dukungan dan insentif bagi sektor ekonomi yang berpotensi menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Pengembangan Infrastruktur Maritim

Pengembangan infrastruktur maritim merupakan langkah penting dalam memperkuat sektor maritim suatu negara. Infrastruktur yang baik dan terintegrasi dalam sektor maritim dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, konektivitas regional, serta keberlanjutan lingkungan. Pengembangan infrastruktur maritim merupakan salah satu langkah yang penting dalam mendukung program Tol Laut untuk mewujudkan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.

Pembangunan infrastruktur maritim melibatkan upaya untuk memperluas dan memperbarui pelabuhan, kapal, dan sarana transportasi laut, termasuk pembangunan jalur kereta api baru dan bandara baru. Pengembangan infrastruktur maritim juga memiliki peran penting dalam mencapai tujuan dan maksud tertentu, seperti memperluas pelabuhan, meningkatkan jalur pelayaran, membangun fasilitas dok kapal, dan mengoptimalkan sistem transportasi perairan. Dengan memperkuat infrastruktur maritim, diharapkan akan tercipta efek dorongan yang dapat membantu mengakomodasi dan menyediakan layanan yang dibutuhkan dalam perdagangan internasional, sehingga Indonesia dapat memanfaatkan

peluang ekonomi dalam distribusi logistik internasional tanpa melanggar prinsip plagiat.

Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pengembangan infrastruktur maritim:

a) Pelabuhan dan Terminal

Pelabuhan adalah titik awal dan akhir penting dalam kegiatan perdagangan internasional. Pengembangan pelabuhan yang modern, efisien, dan berkapasitas besar dapat meningkatkan arus barang dan memperlancar distribusi. Selain itu, pembangunan terminal kargo dan penumpang yang memadai juga penting untuk mendukung pertumbuhan sektor ekonomi dan pariwisata.

b) Jaringan Transportasi Maritim

Pengembangan jaringan transportasi maritim yang efisien dan terintegrasi sangat penting untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah. Hal ini meliputi pengembangan jalur pelayaran, peningkatan kapasitas kapal, serta pembangunan jaringan feri dan kapal penumpang yang dapat memfasilitasi mobilitas masyarakat dan wisatawan.

c) Infrastruktur Pendukung

Selain pelabuhan dan jaringan transportasi, pembangunan infrastruktur pendukung juga penting dalam pengembangan infrastruktur maritim. Ini termasuk pembangunan dermaga, tanggul, jalan akses, fasilitas bongkar muat, serta pembangunan fasilitas penunjang seperti gudang dan terminal logistik.

d) Pusat Logistik

Pengembangan pusat logistik maritim dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas distribusi barang. Pusat logistik yang terintegrasi dengan pelabuhan dan jaringan transportasi dapat mempercepat proses bongkar muat, penyimpanan, dan distribusi barang. Hal ini akan meningkatkan daya saing dan memperkuat peran Indonesia sebagai pusat logistik regional.

e) Peningkatan Keamanan dan Keselamatan Maritim

Infrastruktur maritim juga harus dilengkapi dengan sistem keamanan dan keselamatan yang memadai. Ini meliputi pembangunan dermaga yang aman,

sistem navigasi yang canggih, serta pengembangan sistem pengawasan dan patroli maritim. Keamanan dan keselamatan maritim yang baik akan memberikan rasa aman kepada pengguna jasa dan mendorong pertumbuhan sektor maritim.

f) Konservasi Lingkungan

Pengembangan infrastruktur maritim juga harus memperhatikan aspek konservasi lingkungan. Pembangunan yang ramah lingkungan, meliputi penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang tepat, dan perlindungan terhadap ekosistem laut, penting untuk menjaga keberlanjutan sektor maritim dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Poros Maritim Dunia adalah upaya strategis pemerintah Indonesia untuk memanfaatkan potensi maritim negara ini dalam rangka menciptakan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui pemberdayaan masyarakat pesisir, pengembangan infrastruktur maritim, peningkatan keamanan maritim, dan perlindungan lingkungan laut, Indonesia dapat mengoptimalkan potensi ekonomi maritimnya dan meningkatkan peran sebagai negara maritim penting di dunia. Dengan adanya poros maritim dunia, diharapkan Indonesia dapat menjadi pusat perdagangan, investasi, dan kerjasama maritim global yang berkelanjutan.

Melalui pengembangan infrastruktur maritim yang memadai, seperti pelabuhan, jalan lintas, dan navigasi yang canggih, Indonesia dapat meningkatkan konektivitas antar-pulau, memperkuat perdagangan maritim, dan memfasilitasi investasi di sektor industri terkait. Hal tersebut dapat menyebabkan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi yang merata di seluruh kawasan Indonesia, meliputi wilayah terpencil dan pulau-pulau kecil. Selain itu, pemanfaatan potensi maritim juga dapat mendorong inklusi sosial dan ekonomi, dengan memberikan akses kesempatan ekonomi kepada semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok yang terpinggirkan dan rentan. Dengan memperkuat sektor ekonomi pesisir, pengembangan pusat logistik, dan zona ekonomi khusus, Indonesia dapat

menciptakan lapangan kerja, mendorong kewirausahaan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pesisir.

Selaras dengan visi pembangunan berkelanjutan, pengembangan potensi maritim Indonesia harus dilakukan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Dengan mewujudkan potensi maritim untuk ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan, Indonesia dapat menjadi poros maritim dunia yang kuat, memberikan kontribusi positif pada perekonomian global, serta meningkatkan kesejahteraan dan keadilan bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

2016. Menuju Poros Maritim Dunia. KOMINFO. https://www.kominfo.go.id/content/detail/8231/menuju-poros-maritim-dunia/0/kerja_nyata. Diakses pada 23 April 2024.
- Desiana, Rizki., Ridwan., Yosy Gustasya., & Moch Yurianto. (2022). Pengembangan Potensi Pariwisata Terhadap Pemanfaatan Ekonomi Maritim Di Kawasan Ibu Kota Baru Dalam Mendukung Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. Universitas Karimun (Jurnal Maritim): Jurnal Manajemen Riset dan Teknologi. E-ISSN: 2685-8827
- Hidayat, S., & Ridwan. (2017). Kebijakan Poros Maritim dan Keamanan Nasional Indonesia : Tantangan dan Harapan. Jurnal Pertahanan & Bela Negara, 7(3), 109.
- I Rustam. (2016). Tantangan ALKI dalam Mewujudkan Cita-cita Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Ejournal.Undip.Ac.Id, 1(1), 1–21. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ip/article/view/10426>
- Jannah, Rikhul. (2020). Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. <https://kmip.faperta.ugm.ac.id/indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia/>
- Medina, Dayu., & Rizki Azmi. (2023). Upaya Pemerintah Indonesia Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. Jurnal Das Sollen, Volume 9.
- Ramadhan, Fardhal Virgiawan. (2023). Peluang dan Tantangan Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia: Perspektif Politik Internasional. Paramadina University: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora. Vol.1, No.3 Agustus 2023 e-ISSN: 2985-9204; p-ISSN: 2985-9743, Hal 262-272 DOI: <https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i3.459>
- Setiawan, Alfurkon. 2019. Indonesia Layak Jadi Negara Poros Maritim Dunia. Sekretaris Kabinet Republik Indonesia. <https://setkab.go.id/indonesia-layak-jadi-negara-poros-maritim-dunia/> . Diakses pada 23 April 2024.

- Setiawan, Alfurkon. 2019. Indonesia Layak Jadi Negara Poros Maritim Dunia. Sekretaris Kabinet Republik Indonesia. <https://setkab.go.id/indonesia-layak-jadi-negara-poros-maritim-dunia/>. Diakses pada 23 April 2024.
- Subagiyo, Aris. (2021). Poros Maritim dan Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Potensi Sektor Kelautan. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. <http://arissubagiyo.lecture.ub.ac.id/2021/05/poros-maritim-dan-pertumbuhan-ekonomi-berbasis-potensi-sektor-kelautan/>
- Yakti, Probo Darono, and Joko Susanto. 2017, "Poros Maritim Dunia Sebagai Pendekatan Strategi Maritim Indonesia: Antara Perubahan Atau Kesenambungan Strategi ?" *Global & Strategis* 11 (2): 108–25. doi:10.20473/jgs.v11i2.5355